

PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, MOTIVASI BELAJAR DAN PEMANFAATAN FASILITAS BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMK BATIK SAKTI 1 KEBUMEN

Rouf Tri Utomo Budi

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

rouftri90@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Batik Sakti 1 Kebumen baik secara simultan maupun secara partial. Populasi berjumlah 132 siswa dengan sampel 95 siswa, ditentukan menggunakan tabel *Isaac Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Pengumpulan data menggunakan metode angket dan analisis dokumen. Hasil analisis deskriptif, status sosial ekonomi orang tua berada pada kategori kurang (49,47%), motivasi belajar berada pada kategori tinggi (37,89%), pemanfaatan fasilitas belajar berada pada kategori cukup (46,32%) dan prestasi belajar berada pada kategori baik (75,79%). Berdasarkan analisis kuantitatif disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar 19,39% ($t= 4,670$ dan $\text{sig}<0,05$ $r_{x,y}= 0,440$). Ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar 7,56% ($t= 2,727$ dan $\text{sig}<0,05$ $r_{x,y}= 0,275$). Ada pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar 6,55% ($t= 2,528$ dan $\text{sig}< 0,05$ $r_{x,y}=0,256$). Adanya pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar 25,30% ($F=10,251$ $\text{sig}<0,05$; $R=0,503$) dan determinasi $R^2=0,253$ atau berpengaruh sebesar 25,30% sisanya 74,70% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : Status sosial ekonomi, motivasi belajar, fasilitas belajar, prestasi belajar

A. PENDAHULUAN

Prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar.

Hal ini disebabkan oleh banyaknya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi jasmaniah, psikologis, kelelahan. Faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.

Faktor keluarga terdiri dari orang tua, suasana rumah dan status sosial ekonomi orang tua. Dalam hal ini orang tua merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar anak. Anak yang pendidikannya kurang diperhatikan oleh orang tua, tentu belajarnya tidak akan berhasil baik. Suasana yang terlalu ramai tidak akan memberikan kondisi belajar yang baik sehingga hasil belajar kurang. Faktor ekonomi orang tua sedikit banyak menentukan keberhasilan belajar anak. Dalam hal ini keadaan ekonomi yang cukup baik, secara umum akan berpengaruh positif terhadap penyediaan media belajar yang memudahkan anak belajar.

Selain pengaruh status sosial ekonomi orang tua, faktor lain yang ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan prestasi belajar. Menurut Sardiman (2014: 75) "Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu".

Faktor penting lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa selain status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar adalah fasilitas belajar. Fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar antara lain berupa alat tulis buku pelajaran, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, media penyampaian materi dan lain sebagainya. Berdasarkan masalah di atas maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu: (1) Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Status Sosial Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Batik Sakti 1 Kebumen. (2) Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Batik Sakti 1 Kebumen. (3) Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Batik Sakti 1 Kebumen. (4) Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar

Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Batik Sakti 1 Kebumen. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Batik Sakti 1 Kebumen. (2) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Batik Sakti 1 Kebumen. (3) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Batik Sakti 1 Kebumen. (4) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Batik Sakti 1 Kebumen.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Batik Sakti 1 Kebumen pada bulan Maret sampai Mei 2016. Populasi penelitian siswa Kelas X program keahlian Akuntansi SMK Batik Sakti 1 Kebumen berjumlah 132 siswa, sampel penelitian berjumlah 95 ditentukan menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Metode pengumpulan data menggunakan analisis dokumen dan metode angket. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus korelasi parsial dan korelasi ganda sebagai berikut :

- a. Korelasi Parsial

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2009: 260})$$

- b. Korelasi Ganda

$$R_{yx_1x_2x_3} = \sqrt{\frac{r^2yx_1 + r^2yx_2 + r^2yx_3 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{yx_3}r_{x_1x_2x_3}}{1-r^2x_1x_2x_3}}$$

(Sugiyono, 2012 : 233)

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Korelasi Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	57.565	3.931		14.644	.000			
	X1	.385	.083	.438	4.670	.000	.339	.440	.423
	X2	.185	.068	.256	2.727	.008	.218	.275	.247
	X3	.201	.080	.238	2.528	.013	.203	.256	.229

a. Dependent Variable: Y

b. Korelasi Ganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.503 ^a	.253	.228	3.78510	.253	10.251	3	91	.000	1.503

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Hasil analisis deskriptif menunjukkan secara umum diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada kategori baik sebesar 75,79%, status sosial ekonomi orang tua berada pada kategori kurang dengan persentase sebesar 49,47%, motivasi belajar berada pada kategori tinggi dengan persentase 37,89%, pemanfaatan fasilitas belajar siswa berada pada kategori cukup dengan persentase 46,32%. Berdasarkan analisis kuantitatif ada pengaruh positif dan

signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar diperoleh ($r_{x_1y} = 0,440$, $t = 4,670$; $sig = 0,000$). Ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar diperoleh ($r_{x_2y} = 0,275$, $t = 2,727$; $sig = 0,008$). Ada pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar diperoleh ($r_{x_3y} = 0,256$, $t = 2,528$ $sig = 0,013$). Ada pengaruh positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa secara bersama-sama diperoleh hasil ($R = 0,503$; $F = 10,251$; $sig = 0,000$) disimpulkan memberi pengaruh 25,30% dan sisanya 74,70% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel pemanfaatan fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar. Maka disimpulkan ada pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, dan pemanfaatan fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar. Maka dengan demikian hipotesis diterima.

Bagi pihak sekolah sebagai masukan, hendaknya memotivasi siswa untuk belajar lebih giat supaya prestasi belajar siswa dapat maksimal. dengan cara menyediakan fasilitas pembelajaran yang lengkap sehingga siswa dapat belajar dengan maksimal.

Bagi pihak orang tua sebagai masukan, hendaknya mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara memberi hadiah atau pujian jika siswa mendapatkan nilai yang bagus dan menyediakan fasilitas yang baik untuk belajar seperti ruang belajar dan buku-buku yang menunjang pelajaran.

Bagi siswa sendiri sebagai masukan, hendaknya selalu meningkatkan motivasi dalam belajar. Dengan cara menargetkan yang hendak di tuju dalam belajar sehingga dari dalam diri siswa terdapat motivasi untuk mencapai target tersebut serta menjadwalkan setiap kegiatan sehari-hari agar dalam membagi-bagi waktu belajar dan kegiatan lain bisa seimbang.